

### **SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

### KLIPING MEDIA 2021

# BENGKULU SELATAN SELASA, 22 JUNI 2021

#### KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF X NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

## **Temuan Aset Dinas Tuntas**

KOTA MANNA - Pemkab Bengkulu Selatan (BS) memastikan temuan BPK RI terkait dengan penggunaan aset dinas berupa lahan bangunan dan kendaraan dinas, tuntas 100 persen. Sebab saat ini temuan BPK di sektor pengelolaan aset sudah menunjukan grafis yang positif, karena dari total temuan Rp 90 miliar, saat ini tunggakan tersisa Rp 16 miliar. Atau Rp 74 miliar sudah tuntas.



SYAHRIAL

Artinya tidak akan ada lagi aset dinas yang bermasalah. Pemkab BS sudah melakukan proses perbaikan dan melakukan proses perbaikan dan melakukan pendataan aset bermasalah yang belum diselesaikan.

Dengan ini, Pemkab BS memastikan, da-

lam audit BPK RI, tidak akan ada lagi tunggakan temuan aset dinas. Apalagi dari Rp 16 miliar itu, saat ini terus mengalami penurunan, sehingga BPKAD Kabupaten BS yakin, soal aset dinas akan menjadi penilaian penting yang diharapkan bisa menunjang kinerja pemerintah dalam hal pengelolaan aset.

Kabid Aset BPKAD BS, Syahrial mengatakan, temuan yang paling banyak masih berada pada kendaraan dinas, sebab persoalan unit randis menjadi hal yang paling banyak mendapatkan temuan. Karena setiap kali ada pergeseran jabatan pemegang randis kerap lupa untuk menyampaikan penyerahan randis yang digunakan untuk menunjang kinerja setiap pejabat eselon II, III dan IV.

"Terus diupayakan, grafis terus membaik dimana dari Rp 90 miliar kini hanya Rp 16 miliar lagi, artinya kita optimis terkait dengan penggunaan aset dinas berupa lahan bangunan dan kendaraan dinas, dipastikan tuntas 100 pesen," ujar Syahrial.

Oleh sebab itu Syahrial yakin dan optimis persoalan itu dipastikan bisa diatasi. Karena per satu bulan, tim aset BPKAD Kabupaten BS akan memonitoring kondisi aset dinas berupa randis untuk didata. Jika pun aset dinas itu mengalami kerusakan, maka para pemegang aset wajib untuk melaporkan kepada bidang aset terkait dengan perbaikan yang dilakukan.(tek)